

**PEMEMUHAN KEBUTUHAN INFORMASI KOLEKSI BAHAN PUSTAKA  
DALAM PENYUSUNAN SKRIPSI DI UPT PERPUSTAKAAN STEM  
AKAMIGAS CEPU  
(Studi Kasus Mahasiswa D4 Refinery Program Studi Teknik Pengolahan  
Migas STEM Akamigas Cepu)**

**Ainur Rohmah<sup>\*)</sup>, Amin Taufiq Kurniawan**

*Jurusan Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro,  
Jl. Prof. Soedarto, SH, Kampus Undip Tembalang, Semarang, Indonesia 50275*

**Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk media koleksi bahan pustaka, proses pencarian informasi koleksi bahan pustaka, serta konten subjek dan sub subjek koleksi bahan pustaka yang digunakan mahasiswa D4 Refinery dalam penyusunan skripsi. Metode dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Hasil analisis menunjukkan informan menggunakan koleksi bahan pustaka dalam bentuk elektronik seperti e-book maupun soft copy e-book dari dosen dalam penyusunan skripsi, proses pencarian informasi yang dilakukan oleh informan yaitu dengan memahami terlebih dahulu informasi yang dibutuhkan, kemudian melakukan konsultasi pada dosen terkait referensi yang harus dicari, lalu mencari referensi tersebut di perpustakaan maupun dengan mendownload e-book di internet. Adapun bentuk kebutuhan informasi koleksi bahan pustaka yang didapat melalui dosen, yaitu dengan transfer soft copy e-book dari dosen, yang kemudian dilakukan pengutipan teori dari e-book yang di dapat untuk diterapkan dalam penelitian skripsi yang ditulis oleh informan. Serta mengadopsi referensi juga dari unit PERTAMINA yaitu berupa manual book yang berisi data-data standarisasi alat-alat maupun hasil laporan perancangan yang ada di unit yang bersangkutan. Konten subjek dari informasi yang dibutuhkan informan yaitu mengenai pengolahan minyak dan gas khususnya pada bidang Refinery. Sedangkan untuk sub subjeknya informasinya yaitu mengenai plan desain pabrik, desain reaktor, rumus untuk perancangan, desain kolom, kolom absorsi dan mengenai data-data untuk perancangan.*

**Kata Kunci:** *Koleksi bahan pustaka, Kebutuhan Informasi, E-book, Mahasiswa D4 Refinery*

**Abstract**

*This study aims to determine the shape media library collections, the information search process library collections, as well as subject content and sub subject of collection used by the student D4 Refinery in the preparation of the thesis. The method in this research is descriptive qualitative method by using a case study approach. Data collection methods used in this study using observation, interviews and documentation study. The analysis showed the informant using a collection of library materials in electronic form as an e-book or soft copy of the e-book of lectures in preparation of the thesis, the information search process conducted by informants to understand in advance the necessary information, and then consult the lecturers associated reference to look, and then look for that reference in the library or by downloading an e-book on the internet. The shape of the information needs of library collections obtained through lecturers, namely the soft copy transfer e-book from the professor, who then conducted quoting the theory of e-book that can be applied in research for a thesis written by informants. And the adoption of the reference also from Pertamina unit in the form of manual book which contains data standardization tools as well as the results of the report design in the unit concerned. Subject content of the information needed informants regarding the processing of oil and gas, especially in the field of Refinery. As for the information that is the subject sub plan plant design, reactor design, the formula for design, design column, absorption column and the data for the design.*

**Keywords :** *The library collection, Need Information, E-book, Refinery Vocation Students*

---

<sup>\*)</sup> Penulis Korespondensi.  
E-mail: Ainur\_rohmah@student.undip.ac.id

## 1. Pendahuluan

Seiring dengan perkembangan dan perubahan zaman, informasi menjadi sesuatu yang sangat penting dan dibutuhkan bagi semua orang. Setiap orang membutuhkan informasi di dalam kehidupannya, baik dalam membantu aktifitas yang dilakukan dan juga dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Foskett (1996) mengatakan "*information is knowledge shared by having been communicated*". Ini berarti bahwa informasi ialah pengetahuan bersama yang telah dikomunikasikan oleh orang-orang lain atau didapatkan melalui penyelidikan/penelusuran, dengan demikian bisa dikatakan bahwa informasi merupakan kebutuhan sehari-hari setiap orang.

Yusup dan Subekti (2010: 68) mengungkapkan bahwa kebutuhan informasi merupakan suatu keadaan yang terjadi dalam struktur kognisi seseorang yang dirasakan ada kekosongan informasi atau pengetahuan sebagai akibat tugas atau sekedar ingin tahu. Jika dilihat dari pengertian tersebut, maka arti kebutuhan informasi di sini tidak terbatas pada pengertian informasi, namun juga pengetahuan. Kebutuhan informasi tiap orang berbeda-beda baik menurut subjek yang dianggap menarik atau menurut jenis kebutuhan dari pekerjaannya. Banyaknya pengetahuan yang dimiliki juga mempengaruhi besarnya tingkat kebutuhan informasi. Semakin tinggi tingkat pendidikannya maka akan semakin banyak pengetahuan yang dimiliki, semakin besar juga tingkat kebutuhan informasinya. Pemenuhan kebutuhan informasi dapat diperoleh dari berbagai sumber informasi yang muncul dalam aneka bentuk atau wadah, baik berupa tercetak (*printed*), non-tercetak (terekam), maupun *online* (terpasang).

Semua bidang seperti agama, politik dan pendidikan membutuhkan informasi. Di dalam bidang pendidikan, mahasiswa merupakan salah satu pihak yang membutuhkan informasi. Kebutuhan informasi para mahasiswa pun beragam, ini disebabkan sistem pembelajaran di lingkungan perguruan tinggi menuntut mahasiswa untuk aktif dalam memenuhi persyaratan yang telah ditentukan. Dalam proses pemenuhan kebutuhan informasi, mahasiswa selalu memperhatikan kualitas dan informasi yang didapat. Menurut Tata Sutabri (2012:33-34) Kualitas dari suatu informasi tergantung dari 3 hal, yaitu informasi harus akurat (*accurate*), tepat waktu (*timeliness*), dan relevan (*relevance*).

### a. Akurat (*accuracy*)

Informasi harus bebas dari kesalahan – kesalahan dan tidak menyesatkan. Akurat juga berarti bahwa informasi harus jelas mencerminkan maksudnya.

### b. Tepat waktu (*Time Lines*)

Informasi yang datang kepada penerima tidak boleh terlambat. Informasi yang sudah usang tidak mempunyai nilai lagi, karena informasi merupakan suatu landasan dalam mengambil sebuah keputusan dimana bila pengambilan keputusan terlambat maka akan berakibat fatal untuk organisasi.

### c. Relevan (*relevance*)

Informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakainya. Relevansi informasi untuk setiap orang berbeda. Menyampaikan informasi tentang penyebab kerusakan mesin produksi kepada akuntan perusahaan tentunya kurang relevan. Akan lebih relevan bila ditujukan kepada ahli teknik perusahaan. Sebaliknya informasi mengenai harga pokok produksi disampaikan untuk ahli teknik merupakan informasi yang kurang relevan, tetapi akan sangat relevan untuk seorang akuntan perusahaan.

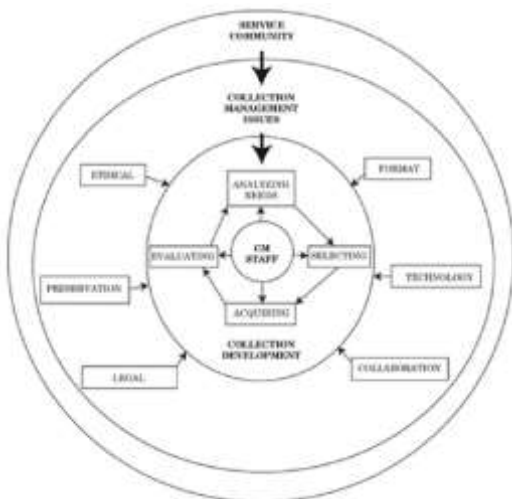
Bagi mahasiswa STEM Akamigas, skripsi merupakan tugas akhir yang wajib diselesaikan guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh sebutan profesional sarjana sains terapan pada program diploma IV perguruan tinggi kejuruan STEM Akamigas Cepu. Sama halnya dengan pendapat yang dikemukakan oleh The Liang Gie (1995) yang mengatakan Skripsi adalah karangan ilmiah yang memaparkan suatu pokok soal yang cukup penting dalam suatu cabang ilmu sebagai cabang penelitian pustaka dan/atau lapangan yang dilakukan oleh seorang mahasiswa berdasarkan penugasan akademik dari perguruan tingginya untuk menjadi salah satu syarat kelulusannya sebagai sarjana. Fungsi skripsi sendiri yaitu untuk meningkatkan kualitas dalam penelitian dan melatih peneliti pemula untuk meneliti topik-topik menarik, memberikan kesempatan untuk mengumpulkan sumber informasi dari berbagai sumber sehingga mahasiswa akan menjadi terbiasa meneliti dan mengenal kriteria untuk membedakan sumber literatur yang dapat dipercaya dan kurang dapat dipercaya (Alex dalam Leo, 2013: 2). Skripsi yang dibuat oleh mahasiswa D4 *refinery* berupa perancangan suatu peralatan mesin yang ada di salah satu Pertamina tempat mereka melakukan praktek lapangan. Adapun sistematika penyusunan skripsi tersebut yaitu bab 1 yang berisi pendahuluan, bab 2 berisi tinjauan pustaka, bab 3 berisi pembahasan, bab 4 berisi tinjauan ekonomi, dan bab terakhir yaitu penutup. Dalam penyusunan skripsi mahasiswa membutuhkan informasi yang berbeda-beda sesuai dengan jurusan atau program studi yang diambil. Pada saat kebutuhan informasi tidak bisa dipenuhi maka akan menghambat mahasiswa D4 Refinery dalam memperoleh informasi dan menjadi masalah, karena mahasiswa D4 Refinery membutuhkan informasi dalam proses penyusunan skripsi. Hal tersebut bisa terjadi karena mahasiswa D4 refinery mengalami kesulitan dalam pencarian informasi tersebut atau salah dalam memilih saluran informasi. Menurut Bystrom (1999) sumber dan saluran informasi terbagi menjadi tiga yaitu, diri sendiri (pengetahuan dan informasi yang dimiliki diri sendiri) orang lain (teman, dosen, orang tua, para ahli) dan juga sumber lain yang bukan manusia (jurnal, surat kabar, perpustakaan).

Menurut Standar Nasional Indonesia (SNI) nomor 7330: 2009 mendefinisikan perpustakaan perguruan tinggi sebagai perpustakaan yang bertujuan

memenuhi kebutuhan informasi pengajar dan mahasiswa di perguruan tinggi. perpustakaan perguruan tinggi dapat juga terbuka untuk publik.

Uraian di atas dapat diketahui bahwa perpustakaan perguruan tinggi merupakan perpustakaan yang bertujuan memenuhi kebutuhan informasi pengajar dan mahasiswa di perguruan tinggi, memiliki koleksi baik jumlah judul maupun jumlah eksemplarnya yang mencukupi untuk mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam mengembangkan layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

Tugas utama perpustakaan adalah membangun dan mengembangkan koleksi yang kuat demi kepentingan pengguna perpustakaan. Evans dan Saponaro (2012:22) menyatakan bahwa manajemen koleksi mencakup seluruh kegiatan pengembangan koleksi, seperti pada gambar berikut:



**Gambar 1. Collection Development Process (Evans dan Saponaro, 2012: 23)**

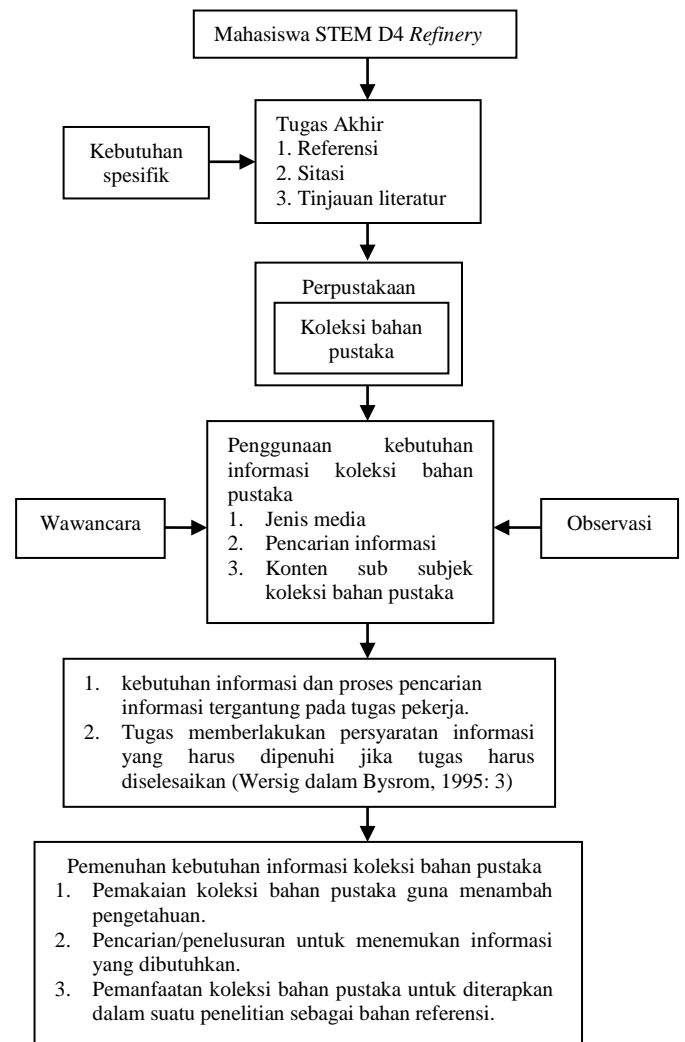
Berdasarkan gambar tersebut dapat diketahui bahwa pengembangan koleksi merupakan bagian dari kegiatan manajemen koleksi. Gambar tersebut menunjukkan bahwa pengembangan koleksi merupakan sebuah siklus kegiatan didalam manajemen koleksi yang terdiri dari empat elemen kegiatan antara lain analisis kebutuhan, seleksi, pengadaan, dan evaluasi yang dilakukan oleh staf perpustakaan.

UPT Perpustakaan STEM Akamigas telah menyediakan koleksi bahan pustaka yang dapat digunakan oleh pemustaka yang salah satunya yaitu mahasiswa D4 Refinery untuk memenuhi kebutuhannya. Penggunaan koleksi bahan pustaka oleh mahasiswa D4 Refinery merupakan salah satu kebutuhan yang diperlukan sebagai referensi dalam proses penyusunan skripsi. Koleksi bahan pustaka sudah lama digunakan sebagai bahan rujukan dalam suatu pembelajaran pada dunia pendidikan maupun digunakan sebagai bahan referensi dalam suatu penelitian. Menurut Siregar (1998: 2) "Koleksi perpustakaan adalah semua bahan pustaka yang

dikumpulkan, diolah, dan disimpan untuk disajikan kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan pengguna akan informasi"

Oleh karena itu, penulis merasa bahwa jenis kebutuhan informasi dan bagaimana cara mahasiswa D4 Refinery dalam memenuhinya serta bagaimana upaya UPT Perpustakaan STEM Akamigas memenuhi kebutuhan informasi koleksi bahan pustaka para mahasiswa, merupakan hal yang menarik untuk diteliti. Penulis memilih subjek mahasiswa D4 Refinery karena program studi pengolahan minyak dan gas membutuhkan berbagai macam referensi dalam proses pengolahan minyak dan gas. Serta mahasiswa D4 Refinery juga sedang mempersiapkan diri untuk menulis skripsi yang mengharuskan mereka untuk mendapatkan informasi guna memenuhi kebutuhan dalam penulisan skripsi.

Adapun kerangka pikir dalam penelitian ini seperti pada gambar berikut:



**Gambar 2. Kerangka Pikir (penulis, 2016)**

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih mendalam dengan melakukan penelitian yang berjudul "Pemenuhan Kebutuhan Informasi Koleksi Bahan Pustaka dalam Penyusunan Skripsi di UPT Perpustakaan STEM Akamigas Cepu

(Studi Kasus Mahasiswa D4 Refinery Program Studi Teknik Pengolahan migas STEM Akamigas Cepu)"

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Tujuan peneliti menggunakan penelitian kualitatif yaitu untuk menggambarkan, menganalisa dan menginterpretasikan kondisi-kondisi berdasarkan data yang penulis dapat secara lebih mendalam tentang bagaimana pemenuhan kebutuhan informasi koleksi bahan pustaka mahasiswa D4 Refinery dalam penyusunan skripsi di UPT Perpustakaan STEM Akamigas Cepu.

Teknik pemilihan informan yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memilih informan berdasarkan pada tujuan atau kriteria tertentu. Ada beberapa kriteria yang digunakan untuk menentukan peneliti agar dapat dijadikan sebagai informan. Pertama adalah mahasiswa D4 Refinery yang sedang menyusun skripsi. Kedua, memiliki informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian dan memiliki kemampuan untuk menceritakan pengalamannya atau memberikan informasi yang dibutuhkan, serta kriteria ketiga adalah bersedia untuk diwawancarai dengan suka rela secara sadar memberikan informasi dan tidak berada dalam tekanan. Berdasarkan kriteria tersebut maka penulis memilih 9(sembilan) orang peneliti yang dijadikan informan. Informan tersebut terdiri dari informan kunci yang berjumlah 2 (dua) orang yaitu Kepala UPT Perpustakaan STEM Akamigas dan pustakawan madya UPT Perpustakaan Undip, serta untuk informan utama berjumlah 7 (tujuh) orang.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah observasi terstruktur atau tersamar, wawancara tidak terstruktur, dan dokumentasi. Selanjutnya dalam proses analisis data penulis menggunakan tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Upaya untuk menjaga keabsahan data dalam penelitian, penulis melakukan dengan melalui beberapa langkah yaitu meningkatkan ketekunan, triangulasi, serta mengadakan *member check*.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### 3.1 Bentuk media Koleksi Bahan Pustaka

Monograf atau buku merupakan bahan pustaka yang paling umum dan dapat dijumpai pada setiap perpustakaan. Koleksi yang ada di perpustakaan tidak hanya tersedia dalam bentuk tercetak saja. Akan tetapi terdapat beberapa bentuk media yang bisa digunakan pemustaka untuk memenuhi kebutuhannya di perpustakaan.

Seperti yang dijelaskan pada Undang-undang Republik Indonesia nomor 43 tahun 2007 pasal 1 ayat tentang perpustakaan menyebutkan bahwa Koleksi perpustakaan adalah semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan,

yang dihimpun, diolah, dan dilayankan. Adapun bentuk media koleksi bahan pustaka yang digunakan oleh informan yakni dalam bentuk elektronik seperti *e-book* yang didapat dari dosen maupun dari internet. Sedangkan koleksi bahan pustaka dalam bentuk tercetak yaitu buku yang ada di perpustakaan. Jika buku yang dicari tersedia di perpustakaan maka buku tercetak yang akan dipakai, akan tetapi jika buku tercetak tidak ditemukan di perpustakaan, maka informan beralih pada internet.

Pernyataan di atas sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Yusnimar (2014) yang menyatakan bahwa sebanyak 29 responden (72,5%) mencai terlebih dahulu buku cetak di perpustakaan. apabila buku cetak yang diinginkan tidak ada di perpustakaan maka akan mencai buku elektronik di internet.

Terdapat salah satu mahasiswa D4 Refinery yang cenderung menggunakan koleksi bahan pustaka dalam bentuk tercetak daripada elektronik. Pernyataan yang sama juga terdapat dalam penelitian milik Shelburne (2009) yang membuktikan bahwa pengguna lebih memilih *e-book* dalam konteks penyimpanan, akses, informasi baru, mudah diperbanyak (dipindahkan) dan ketersediaan dari lokasi manapun. Sedangkan pengguna lebih memilih buku cetak dalam konteks mudah digunakan dan kenyamanan dalam membaca.

### 3.2 Pencarian Informasi Koleksi Bahan Pustaka

Pencarian informasi koleksi bahan pustaka dilakukan mahasiswa D4 Refinery untuk memenuhi kebutuhan dalam penyusunan skripsi yang nantinya digunakan sebagai referensi, analisis sitasi maupun sebagai tinjauan literatur. Secara lebih terinci penggunaan literatur memiliki beberapa tujuan penting yang beberapa diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Menemukan acuan definisi bagi konsep-konsep penting yang digunakan, serta penjelasan aspek-aspek yang tercakup di dalamnya.
2. Memperoleh pijakan untuk dapat mengemukakan penjelasan-penjelasan teoritik tentang pendekatan-pendekatan yang digunakan peneliti dalam upaya menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian.
3. Memperoleh acuan dalam upaya mengidentifikasi dan mengemukakan *justifikasi* mengenai ruang-ruang lingkup dari gejala komunikasi yang diteliti.
4. Memperoleh ilustrasi penelitian sejenis baik dilihat dari segi metode dan atau prosedur penelitian yang digunakan maupun temuan-temuan yang dihasilkan peneliti lain.
5. Membantu menemukan keyakinan mengenai posisi-posisi penelitian yang sedang dilakukan di antara penelitian-penelitian lain yang sudah ada sebelumnya, sambil mengemukakan catatan-catatan kritis terhadap penelitian-penelitian lain yang sudah ada, baik berkenanan dengan

prosedur penelitian maupun pendekatan-pendekatan yang digunakan.

6. Dapat mengemukakan penegasan mengenai posisi hasil (temuan) penelitian yang dilakukan di antara hasil-hasil (temuan) penelitian lain. (Pawito, 2007)

Proses pencarian informasi yang dilakukan oleh informan yaitu pertama informan memahami dulu informasi apa saja yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi. Setelah itu, informan melakukan konsultasi kepada dosen yang bersangkutan untuk menanyakan referensi-referensi apa saja yang harus dicari dan yang sesuai dengan kebutuhan skripsi yang dikerjakan. Terkadang dosen tersebut tidak hanya memberi tahu terkait referensi yang dibutuhkan, tetapi juga memberikan *soft copy* buku yang dipunya untuk digunakan informan dalam memenuhi kebutuhannya. Jika dosen tersebut tidak mempunyai *soft copy* buku yang dibutuhkan oleh informan, maka informan mencari referensi tersebut ke perpustakaan atau dengan mencari *e-book* di internet. Jadi tidak hanya perpustakaan saja yang menyediakan informasi untuk memenuhi kebutuhan pengguna akan tetapi dosen pun juga mempunyai banyak referensi *e-book* yang nantinya dapat digunakan oleh informan dalam memenuhi kebutuhan dalam penyusunan skripsi. Sehingga pencarian informasi yang dilakukan oleh informan yang pertama yaitu melalui dosen, kedua yaitu di perpustakaan yang terakhir dari internet. Para informan juga melakukan kegiatan *sharing* dengan teman jika dalam pencarian informasi yang dibutuhkan tidak ditemukan. Kegiatan *sharing* tersebut berupa diskusi antara dua sampai tiga orang yang nantinya dapat ditemukan solusi dari permasalahan yang ada.

Dalam pencarian informasi yang dibutuhkan, informan tidak hanya tertuju pada buku saja akan tetapi juga mencari jurnal yang digunakan sebagai pembanding dalam memahami informasi yang dibutuhkan. Karena terkadang informan susah memahami informasi yang dimaksud pada buku, sehingga melalui jurnal lah informasi yang ada pada buku dapat dimengerti. Dengan mengaitkan informasi yang dibuku dengan informasi yang dijurnal, maka infromasinya semakin jelas dan mudah untuk dipahami.

### 3.3 Pemenuhan Kebutuhan Informasi Koleksi Bahan Pustaka

Kebutuhan informasi muncul ketika seseorang menyadari bahwa mereka tidak memiliki pengetahuan untuk mencapai tujuan, menjawab pertanyaan dan lain-lain. Mahasiswa D4 Refinery mencari informasi untuk menyelesaikan tugas khususnya dalam penyusunan skripsi. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Wersig dalam Bysrom (1995: 3) yang mengemukakan bahwa kebutuhan informasi dan proses pencarian informasi tergantung pada tugas pekerja. Tugas memberlakukan persyaratan informasi yang harus dipenuhi jika tugas harus diselesaikan.

Faktor-faktor yang menentukan kebutuhan informasi menurut Sulistyo-Basuki (2004:396) yaitu:

1. Kisaran informasi yang tersedia.
2. Penggunaan informasi yang akan digunakan.
3. Latar belakang motivasi, orientasi profesional, dan karakteristik masing-masing Pemakai.
4. Sistem sosial, ekonomi, dan tempat pemakai berada.
5. Konsekuensi pengguna informasi.

Adapun bentuk kebutuhan informasi koleksi bahan pustaka yang didapat dari dosen yaitu dengan transfer *soft copy e-book* dari dosen, yang kemudian dilakukan pengutipan teori dari *e-book* yang di dapat untuk diterapkan dalam penelitian skripsi yang ditulis oleh informan. Selanjutnya dari perpustakaan yakni dengan meminjam untuk dijadikan referensi dalam penyusunan skripsi. Terakhir, dari internet yaitu dengan *mendownload e-book* yang sesuai dengan kebutuhan serta mengadopsi referensi juga dari unit PERTAMINA yaitu berupa manual *book* yang berisi data-data standarisasi alat-alat maupun hasil laporan perancangan yang ada di unit yang bersangkutan.

Perpustakaan STEM dirasa sudah memenuhi dalam pencarian informasi yang dibutuhkan informan dalam penyusunan skripsi. Karena dalam proses pengembangan koleksi, perpustakaan memperhatikan kebutuhan yang benar-benar dibutuhkan oleh pengguna. Sehingga informasi yang dibutuhkan oleh pengguna tersedia di perpustakaan. Adapun fungsi perpustakaan dalam penyediaan koleksi bahan pustaka yaitu sebagai sumber informasi yang berguna dalam memenuhi kebutuhan pengguna khususnya dalam pencarian referensi yang nantinya dapat digunakan dalam penyusunan skripsi, serta sebagai sarana komunikasi untuk memberitahu pemakai apa cakupan dan ciri-ciri koleksi yang telah ada di perpustakaan.

### 3.4 Sumber Informasi Koleksi Bahan Pustaka

Sumber informasi berperan sebagai media atau sarana yang menjembatani pengguna informasi dengan informasi. Pemilihan sumber informasi oleh pemakai informasi dipengaruhi oleh manfaat sesuai dengan kebutuhan untuk mengatasi berbagai permasalahan situasional yang dialami. Selain itu pemilihan dan penggunaan sumber informasi dipengaruhi juga oleh pengetahuan internal dan eksternal dari pemakai informasi, faktor kemudahan dan kegunaan dalam memperoleh dan menggunakan sumber informasi.

Sumber perolehan informasi yang dipilih dan atau digunakan tentu memiliki alasan yang melatar belakanginya. Adapun sumber informasi yang digunakan mahasiswa D4 Refinery dalam penusunan skripsi sebagai berikut :

- a. Teman

Teman merupakan sumber informasi yang cukup penting bagi mahasiswa D4 Refinery. Melalui teman, mahasiswa D4 Refinery dapat berdiskusi atau bertukar informasi. Melalui cara tersebut mahasiswa

D4 Refinery dapat menemukan beragam informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi.

Berdasarkan hasil penelitian penulis, informan mengatakan bahwa teman adalah satu destinasi untuk memperoleh informasi terkait untuk penelitian. Tidak hanya teman satu tim penelitian atau satu kelas, namun juga dari jurusan lain. Alasan peneliti memilih untuk mendapatkan informasi melalui teman adalah karena mudah dilakukan dan tidak memerlukan persyaratan apapun serta dapat dilakukan kapan saja serta memiliki respon yang lebih cepat, sehingga sangat membantu dalam mendapatkan informasi. dengan melakukan kegiatan *Sharing* dengan teman dapat mempermudah dalam pencarian informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi.

Pernyataan yang sama juga diungkapkan oleh Bhatti (2009) yang menjelaskan bahwa informan dalam mendapatkan informasi untuk memenuhi kebutuhannya juga dilakukan melalui diskusi dengan teman. Diskusi dengan teman bahkan menjadi prosentase yang paling tinggi yaitu 54%, dibanding dengan yang lain (diskusi dengan pustakawan, seminar, *workshops*).

#### b. Peran Dosen dalam Transfer Informasi Koleksi Bahan pustaka

Selain pada teman, dosen juga merupakan sumber informasi yang digunakan oleh mahasiswa D4 Refinery dalam penyusunan skripsi. Dosen dianggap lebih mengerti dan mengetahui informasi-informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa. Melalui konsultasi kepada dosen mengenai referensi-referensi yang harus dicari dapat mempermudah mahasiswa D4 Refinery dalam menemukan informasi yang dibutuhkan. Terkadang dosen mempunyai *soft copy* buku-buku yang dibutuhkan mahasiswa D4 refinery dalam penyusunan skripsi. Dosen merupakan sarana yang digunakan informan pertama kali dalam pencarian informasi. Hal tersebut dimanfaatkan oleh mahasiswa D4 Refinery dalam menemukan informasi dengan meminta *soft copy* dari dosen tersebut.

Adapun bentuk koleksi bahan pustaka yang digunakan oleh informan adalah bentuk elektronik seperti *soft copy e-book* dari dosen dalam penyusunan skripsi. Karena dalam pengkopian *e-book* yang dilakukan oleh informan yakni menggunakan pendekatan personal dengan dosen. Informan ditemukan melakukan pendekatan-penekatan dengan meminta *soft copy e-book* dengan subjek tertentu dan kemudian melakukan proses peminjaman tanpa melakukan proses administrasi seperti yang ditemukan di perpustakaan.

Hasil penelitian yang sama juga dilakukan oleh Gagasan (2012) yang menyebutkan bahwa untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan peneliti juga melakukan diskusi dengan pengajar (dosen), bahkan presentase mencapai 100%. Artinya bahwa semua informan dalam penelitian Gagasan melakukan diskusi dengan pengajar guna memperoleh informasi sebagai menunjang penelitian.

#### c. Buku

Buku mempunyai peran besar bagi peradaban manusia, salah satu titik awal majunya peradaban manusia ditandai dengan mulai dilakukannya pembukuan-pembukuan terhadap ilmu pengetahuan. Manusia menyadari, untuk melestarikan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dibutuhkan sebuah sarana permanen yang memiliki usia lebih panjang dari usia manusia. Oleh karena itu buku telah mengambil peran sentral dalam berbagai aspek, salah satunya dalam dunia penelitian.

Pada umumnya buku berupa kertas atau bahan lainnya yang dijilid menjadi satu serta berisi tulisan atau gambar. Namun pada perkembangan digital memungkinkan mewujudkan buku 'nirkertas' bahkan buku 'maya' yang mudah dibawa dan disimpan serta mudah dibaca ketika diperlukan. Teks yang menjadi hakikat buku, kini dapat disimpan dalam bentuk digital atau yang sering disebut sebagai buku elektronik atau disingkat *e-book*.

Berbagai kalangan telah memanfaatkan kedua jenis buku tersebut, baik buku teks ataupun *e-book*, tidak terkecuali mahasiswa D4 Refinery. Buku juga dibutuhkan oleh mahasiswa D4 Refinery untuk menunjang kegiatan terkait dalam penyusunan skripsi. Tidak hanya buku teks, *e-book* juga digunakan oleh mahasiswa D4 Refinery. Namun mahasiswa D4 Refinery menggunakan *e-book* yang diperoleh dari dosen. Seperti yang telah dijelaskan pada sub bab sebelumnya bahwa pencarian informasi yang dilakukan mahasiswa D4 Refinery dalam memenuhi kebutuhannya yaitu salah satunya pada dosen, dan dosen pun juga mempunyai banyak *soft file e-book* yang dapat digunakan mahasiswa D4 Refinery dalam memenuhi kebutuhan.

#### d. Internet

Internet juga digunakan informan dalam memenuhi kebutuhan informasi. biasanya yang dicari dalam internet adalah *e-book*. Selain *e-book*, informan juga mencari jurnal yang nantinya digunakan sebagai pembanding dalam memahami informasi. Pencarian *e-book* pada internet dilakukan informan ketika informasi yang dicari tidak ditemukan pada *soft file* dosen maupun di perpustakaan. sedangkan pencarian jurnal dilakukan hanya digunakan sebagai pembanding atau sebagai referensi tambahan untuk memperkuat informasi yang digunakan dalam memenuhi kebutuhan. Jurnal digunakan untuk mengetahui informasi yang modern, sedangkan untuk informasi yang lama biasanya mencari pada buku.

Tidak semua informan menggunakan referensi jurnal. Karena kebutuhan informasi dalam penyusunan skripsi sudah ditemukan pada buku tanpa harus mencari pada jurnal.

#### e. Peran Perpustakaan dalam Penyediaan Informasi

Setiap orang selalu membutuhkan informasi, salah satunya juga untuk menunjang keberlangsungan pendidikan. Hampir semua pendidikan selalu bersinggungan dengan informasi. Sehingga secara langsung maupun tidak langsung orang yang berada

dalam lingkungan tersebut merupakan pengguna informasi. Seperti yang dikatakan oleh Sulistyobasuki (2004: 393), bahwa kebutuhan informasi adalah informasi yang diinginkan seseorang untuk pekerjaan, penelitian, kepuasan rohani, pendidikan, dan lain-lain.

Maka secara tersirat dapat disimpulkan bahwa mahasiswa D4 Refinery juga merupakan pengguna informasi. Hal tersebut dikarenakan mahasiswa D4 Refinery selalu memanfaatkan sumber informasi di dalam lembaga informasi untuk menunjang kegiatan belajar khususnya dalam pembuatan tugas akhir. Pringgoadisurjo (1976: 18) menjelaskan lembaga informasi sebagai lembaga yang bertugas melaksanakan tugas dibidang pelayanan informasi. Mahasiswa D4 Refinery mencari sumber informasi di lembaga informasi yang sudah disediakan STEM Akamigas yaitu di UPT Perpustakaan STEM Akamigas. UPT Perpustakaan STEM Akamigas merupakan sarana kedua yang digunakan mahasiswa D4 Refinery dalam pencarian informasi setelah dari dosen. Jadi selain dari internet dan *soft copy* dari dosen, mahasiswa D4 Refinery juga menggunakan informasi dari lembaga informasi yaitu UPT Perpustakaan STEM Akamigas.

Mahasiswa D4 Refinery memanfaatkan lembaga informasi (Perpustakaan STEM) untuk memperoleh informasi dari buku atau meminjam buku. Hampir tidak ada lembaga informasi lain yang digunakan mahasiswa D4 Refinery dalam pencarian informasi. Hal tersebut diungkapkan oleh informan yang menyatakan bahwa informan pernah melakukan pencarian informasi di perpustakaan lain, akan tetapi informasi yang dibutuhkan susah ditemukan atau bisa dikatakan informasi yang dicari tidak ditemukannya di perpustakaan lain. Sehingga, intensitas pemanfaatan UPT Perpustakaan STEM Akamigas oleh para informan tergolong tinggi. Jadi bisa disimpulkan bahwa UPT Perpustakaan STEM Akamigas sudah memenuhi dalam pencarian informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa D4 Refinery.

koleksi buku-buku *basic* sudah cukup lengkap di perpustakaan. Selama cepat dalam peminjaman buku bisa dikatakan memenuhi, karena terkadang buku-buku yang paling dibutuhkan oleh pemustaka hanya tersedia beberapa eksemplar atau bisa dikatakan buku yang paling penting hanya terbatas di perpustakaan jadi terkadang sudah dipinjam sama mahasiswa lain dan terkadang lama dalam pengembaliannya.

UPT Perpustakaan STEM Akamigas merupakan lembaga informasi yang berperan penting dalam pemenuhan kebutuhan informasi pengguna khususnya mahasiswa D4 Refinery dalam penyusunan skripsi. Tugas utama perpustakaan adalah membangun dan mengembangkan koleksi yang kuat demi kepentingan pengguna perpustakaan. Evans dan Saponaro (2012:22) menyatakan bahwa manajemen koleksi mencakup seluruh kegiatan pengembangan

koleksi yang menunjukkan bahwa pengembangan koleksi merupakan sebuah siklus kegiatan didalam manajemen koleksi yang terdiri dari empat elemen kegiatan antara lain analisis kebutuhan, seleksi, pengadaan, dan evaluasi yang dilakukan oleh staf perpustakaan.

Empat kegiatan dalam manajemen koleksi tersebut dilakukan oleh UPT Perpustakaan STEM Akamigas, agar dapat memenuhi kebutuhan pemustaka. Hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis menunjukkan bahwa dalam proses pengembangan koleksi buku di perpustakaan selalu memperhatikan kebutuhan pengguna. Dalam proses analisis kebutuhan pengguna, kegiatan yang dilakukan yaitu dengan *searching* judul buku yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Kemudian membuka tawaran-tawaran pilihan buku dari penerbit. Lalu pihak perpustakaan memberikan daftar buku-buku yang harus dipilih dan yang sesuai dengan kebutuhan kepada kaprodi. Setelah itu baru dilakukan seleksi, untuk kegiatan seleksi yang dilakukan oleh perpustakaan yaitu harus sesuai dengan permintaan kaprodi, dari dosen yang mengajukan judul buku dan pengarang, serta dari para mahasiswa. Setelah itu semua pengajuan buku dari kaprodi, dosen, dan mahasiswa diseleksi yang paling sesuai dengan kebutuhan informasi tersebut, baru kemudian dilakukan pengadaan dengan pembelian buku sesuai dengan dana yang ada untuk pengadaan koleksi. Setiap tahunnya dana yang dikeluarkan untuk pembelian buku yaitu berjumlah dua ratus juta rupiah.

Menurut Yulia (2009: 4.3) seleksi adalah proses mengidentifikasi bahan pustaka yang akan ditambahkan pada koleksi yang telah ada di perpustakaan. Adapun proses seleksi monograf yang dilakukan pada UPT perpustakaan STEM yaitu berdasarkan permintaan dari kaprodi, dari mahasiswa maupun dari dosen. Semua permintaan tersebut nantinya akan diseleksi kebutuhannya yang dianggap penting untuk ditindak lanjuti dengan melakukan kerjasama dengan para penerbit dalam proses pengadaan buku yang dibutuhkan oleh pemustaka.

Disimpulkan bahwa proses Proses seleksi dilakukan tergantung dari tipe perpustakaan dan struktur organisasi di setiap perpustakaan. meskipun terdapat beberapa perbedaan akan tetapi nampak ada kesamaan yang terjadi pada proses seleksi yang dilakukan di perpustakaan yaitu melakukan kerjasama dengan penerbit, usulan dari dosen maupun dari mahasiswa, dan kerjasama dengan fakultas masing-masing.

Pernyataan tersebut sama halnya dengan pendapat dari Yulia (2009: 4.4-4.6) bahwa seleksi dilakukan tergantung dari tipe perpustakaan dan struktur organisasi di setiap perpustakaan. Ada cara untuk menilai sebuah buku dengan meminta contohnya dari penerbit/distributor. Akan tetapi, pada prinsipnya pihak-pihak yang berwenang melakukan seleksi pada perpustakaan perguruan tinggi adalah pimpinan universitas, pimpinan fakultas dan dosen

atau mungkin juga sebuah komisi penasihat/pengawas perpustakaan yang dibentuk khusus dengan salah satu tugasnya adalah memilih atau menyarankan bahan pustaka yang akan dijadikan koleksi. Komisi itu bisa saja terdiri dari pustakawan, dosen, pimpinan fakultas, dan lain-lain. Mahasiswa boleh saja menyarankan, tetapi harus dipertimbangkan apakah sesuai dengan kebutuhan perkuliahan.

### 3.4 Konten Subjek dan Sub Subjek Koleksi Bahan Pustaka

Konten subjek informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa D4 Refinery sama yaitu tentang minyak dan gas. Akan tetapi dari subjek tersebut terdapat sub subjek informasi yang berbeda-beda antara informan satu dengan yang lainnya. Penelitian yang dilakukan oleh penulis ditemukan bahwa konten subjek yang dibutuhkan mahasiswa D4 Refinery sudah pasti yaitu mengenai minyak dan gas, khususnya dalam proses pengolahan minyak dan gas. Sedangkan sub subjeknya antara informan satu dengan yang lain berbeda-beda. Informasi yang dibutuhkan oleh para informan yaitu mengenai *plan* desain pabrik, desain reaktor, rumus untuk perancangan, desain kolom, kolom absorpsi dan mengenai data-data untuk perancangan. Sub subjek tersebut ditemukan dalam bentuk monograf yang berupa diktat seperti *handbook* atau modul dari dosen serta manual *book* yang ada di unit-unit PERTAMINA yang nantinya digunakan sebagai acuan dalam proses penyusunan skripsi.

Mahasiswa D4 Refinery juga selalu memperhatikan kualitas dari informasi yang dibutuhkan. Karena Informasi merupakan suatu landasan dalam mengambil sebuah keputusan. Kualitas informasi menurut Herwiyanti (2012) adalah informasi yang berkualitas ditentukan oleh kemampuannya yang akurat, tepat waktu, dan relevan. Namun, kualitas informasi dari monograf yang terbaru dapat dijadikan referensi oleh informan dalam penyusunan skripsi.

Para informan mengungkapkan bahwa dalam memilih kualitas informasi, hal yang dilakukan oleh para informan yaitu dengan *update* mengenai informasi-informasi yang terbaru. Salah satunya yaitu dengan bertanya melalui dosen. Karena dosen dirasa lebih mengetahui tentang informasi yang terbaru dan terkini. Selanjutnya dengan lebih memfokuskan pada sumber dari informasi. dengan membandingkan dari beberapa sumber yang isinya mendekati detail dan terbaru itu yang dipakai. Tidak selamanya informasi yang digunakan oleh informan dalam penyusunan skripsi selalu yang terbaru. informasi yang dicari memang disarankan harus yang terbaru, akan tetapi kenyataannya informasi yang ditemukan tahunnya sudah lama yaitu sekitar tahun 90an atau bahkan tahun 1975. Adapun yang terbaru sekitar tahun 2004-2006an. Intinya informan ini lebih menekankan pada isi dari informasi yang sesuai dengan kebutuhan yang dicari. Seperti yang dikatakan oleh salah satu informan dalam wawancara saat penulis melakukan

observasi (13 Oktober 2016), bahwa yang ditemukan jika sudah sesuai dengan informasi yang dicari maka itu yang digunakan. Biasanya buku-buku *update*an terbaru hanya ada beberapa tambahan informasi saja, sehingga tidak menyalahi atau menghilangkan informasi sebelumnya.

### 4. Simpulan

Penelitian tentang pemenuhan kebutuhan informasi koleksi bahan pustaka dalam penyusunan skripsi di UPT Perpustakaan STEM Akamigas cepu (studi kasus mahasiswa D4 Refinery program studi teknik pengolahan migas STEM Akamigas cepu) diperoleh simpulan sebagai berikut :

1. Informan menggunakan koleksi bahan pustaka dalam bentuk elektronik seperti *e-book* maupun *soft copy e-book* dari dosen dalam penyusunan skripsi. Karena dalam pengkopian *e-book* yang dilakukan oleh informan yakni menggunakan pendekatan personal dengan dosen. Informan ditemukan melakukan pendekatan-pendekatan dengan meminta *soft copy e-book* dengan subjek tertentu dan kemudian melakukan proses peminjaman tanpa melakukan proses administrasi seperti yang ditemukan di perpustakaan. Hal ini dilakukan karena terdapat perbedaan dalam penggunaan buku tercetak dengan *e-book*. *E-book* merupakan buku yang dipublikasikan dalam format digital berisi tulisan, gambar, yang dapat dibaca melalui perangkat komputer atau perangkat digital lainnya. Jika ingin membaca *e-book* dimanapun berada, cukup menyalakan perangkat elektronik (*smartphone*, tablet, atau *e-book reader*). *E-book* adalah buku digital sehingga tidak memerlukan wadah penyimpanan dalam bentuk fisik. *E-book* dinilai lebih *simple* untuk dibawa dan disimpan, dibandingkan dengan buku cetak. Karena tidak butuh lagi tas besar untuk membawa beberapa buku atau rak buku berderet-deret untuk menyimpan koleksi buku yang dimiliki.
2. Proses pencarian informasi yang dilakukan oleh informan yaitu pertama informan memahami dulu informasi apa saja yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi. Setelah itu, informan melakukan konsultasi kepada dosen yang bersangkutan untuk menanyakan referensi-referensi apa saja yang harus dicari dan yang sesuai dengan kebutuhan skripsi yang dikerjakan. Terkadang dosen tersebut tidak hanya memberi tahu terkait referensi yang dibutuhkan, tetapi juga memberikan *soft copy* buku yang dipunya untuk digunakan informan dalam memenuhi kebutuhannya. Jika dosen tersebut tidak mempunyai *soft copy* buku yang dibutuhkan oleh informan, maka informan mencari referensi tersebut ke perpustakaan atau dengan mencari *e-book* di internet. Jadi tidak hanya perpustakaan saja yang menyediakan informasi untuk memenuhi kebutuhan pengguna akan tetapi



dosen pun juga mempunyai banyak referensi *e-book* yang nantinya dapat digunakan oleh informan dalam memenuhi kebutuhan dalam penyusunan skripsi. Sehingga pencarian informasi yang dilakukan oleh informan yang pertama yaitu melalui dosen, kedua yaitu di perpustakaan yang terakhir dari internet. Adapun bentuk kebutuhan informasi koleksi bahan pustaka dari dosen yaitu dengan transfer *soft copy e-book* dari dosen, yang kemudian dilakukan pengutipan teori dari *e-book* yang di dapat untuk diterapkan dalam penelitian skripsi yang ditulis oleh informan. Selanjutnya dari perpustakaan yakni dengan membaca terlebih dahulu setelah ketemu kemudian dipinjam untuk dijadikan referensi dalam penyusunan skripsi. Terakhir, dari internet yaitu dengan *mendownload e-book* yang sesuai dengan kebutuhan serta mengadopsi referensi juga dari unit tempat penelitian yaitu berupa manual *book* yang berisi data-data standarisasi alat-alat maupun hasil laporan perancangan yang ada di unit yang bersangkutan. Para informan juga melakukan kegiatan *sharing* dengan teman jika dalam pencarian informasi yang dibutuhkan tidak ditemukan. Kegiatan *sharing* tersebut berupa diskusi antara dua sampai tiga orang yang nantinya dapat ditemukan solusi dari permasalahan yang ada.

3. Perpustakaan STEM dirasa sudah memenuhi dalam pencarian informasi yang dibutuhkan informan dalam penyusunan skripsi. Karena dalam proses pengembangan koleksi, perpustakaan memperhatikan kebutuhan yang benar-benar dibutuhkan oleh pengguna. Sehingga informasi yang dibutuhkan oleh pengguna tersedia di perpustakaan. Adapun fungsi perpustakaan dalam penyediaan monograf yaitu sebagai sumber informasi yang berguna dalam memenuhi kebutuhan pengguna khususnya dalam pencarian referensi yang nantinya dapat digunakan dalam penyusunan skripsi, serta sebagai sarana komunikasi untuk memberitahu pemakai apa cakupan dan ciri-ciri koleksi yang telah ada di perpustakaan. proses pengembangan koleksi buku di perpustakaan selalu memperhatikan kebutuhan pengguna. Dalam proses analisis kebutuhan pengguna, kegiatan yang dilakukan yaitu dengan *searching* judul buku yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Kemudian membuka tawaran-tawaran pilihan buku dari penerbit. Lalu pihak perpustakaan memberikan daftar buku-buku yang harus dipilih dan yang sesuai dengan kebutuhan kepada kaprodi. Setelah itu baru dilakukan seleksi, untuk kegiatan seleksi yang dilakukan oleh perpustakaan yaitu harus sesuai dengan permintaan kaprodi, dari dosen yang mengajukan judul buku dan pengarang, serta dari para mahasiswa. Setelah itu semua pengajuan

buku dari kaprodi, dosen, dan mahasiswa diseleksi yang paling sesuai dengan kebutuhan informasi tersebut, baru kemudian dilakukan pengadaan dengan pembelian buku sesuai dengan dana yang ada untuk pengadaan koleksi. Setiap tahunnya dana yang dikeluarkan untuk pembelian buku yaitu berjumlah dua ratus juta rupiah.

4. Konten subjek koleksi bahan pustaka yang dibutuhkan informan yaitu mengenai pengolahan minyak dan gas. Sedangkan untuk sub subjeknya informasinya yaitu mengenai *plan* desain pabrik, desain reaktor, rumus untuk perancangan, desain kolom, kolom absorpsi dan mengenai data-data untuk perancangan. Sub subjek tersebut ditemukan dalam bentuk monograf yang berupa diktat seperti *handbook* atau modul dari dosen serta manual *book* yang ada di unit-unit PERTAMINA yang nantinya digunakan sebagai acuan dalam proses penyusunan skripsi. Mahasiswa D4 Refinery juga selalu memperhatikan kualitas dari informasi yang dibutuhkan. Karena Informasi merupakan suatu landasan dalam mengambil sebuah keputusan. Para informan mengungkapkan bahwa dalam memilih kualitas informasi, hal yang dilakukan oleh para informan yaitu dengan *update* mengenai informasi-informasi yang terbaru. Salah satunya yaitu dengan bertanya melalui dosen. Karena dosen dirasa lebih mengetahui tentang informasi yang terbaru dan terkini. Selanjutnya dengan lebih memfokuskan pada sumber dari informasi. dengan membandingkan dari beberapa sumber yang isinya mendekati detail dan terbaru itu yang dipakai. Tidak selamanya informasi yang digunakan oleh informan dalam penyusunan skripsi selalu yang terbaru. informasi yang dicari memang disarankan harus yang terbaru, akan tetapi kenyataannya informasi yang ditemukan tahunnya sudah lama yaitu sekitar tahun 90an atau bahkan tahun 1975. Adapun yang terbaru sekitar tahun 2004-2006an. Intinya informan ini lebih menekankan pada isi dari informasi yang sesuai dengan kebutuhan yang dicari.

#### Daftar Pustaka

- Bhatti, Rubina. 2009. "Information Needs and Information-Seeking Behaviour of Faculty Members at the Islamia University of Bahawalpur". *Library Philosophy and Practice*.
- Bystrom, et al. 1995. "Task Complexity Affect Information Seeking and Use". Department of Information Studies University of Tampere: Faculty of Social Science of the University of Tampere. Diunduh: <http://www.sis.uta.fi/infim/julkaisut/fire/KB20.pdf> pada tanggal 26 Mei 2016

- \_\_\_\_\_. 1999. "Task Complexity, Information Types and Information Sources: examination of relationship". Tampere, Finland: University of Tampere. (Doctoral Disertation, Acta Universitas Tampereensis; 688).  
Diunduh:<http://www.adm.hb.se/~kby-diss>.  
Pada tanggal 20 Desember 2016
- [tream/123456789/31141/1/Yusnimar.pdf](http://www.adm.hb.se/~kby-diss). pada tanggal 30 September 2016
- Yusup, Pawit M dan Subekti, Priyo. 2010. *Teori dan Praktik Penelusuran Informasi (Information Retrieval)*. Jakarta: Kencana.
- Evans, G., and Saporano, M. 2012. *Library and Information Science Text Series: Collection Manajement Basics, 6th Edition (6)*. Santa Barbara, US: Library Unlimited. Retrieved from <http://www.ebrary.com>
- Foskett, A. C. 1996. *The Subject Approach of information (5th ed.)*. London: Clive Bingley.
- Leo, Sutanto. 2013. *Kiat Jitu Menulis Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Jakarta: Erlangga.
- Pawito. 2007. *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, Yogyakarta: LKIS. Hal 81-83.
- Pringgoadisurjo, Luwarsih. 1976. "Indonesia: main problems in developing library and information services in science and technology". *BACA*.  
Diunduh:<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=hbbbh&n>. Pada tanggal 27 Agustus 2016
- Shelburne, Wendy Allen. 2009. *E-book Usage in an Academic Library: User Attitudes and Behaviors*. Journal Elvesier: Library Collection, Acquisitions, & Technical Services.
- Standar Nasional Indonesia. 2009. *Perpustakaan Perguruan Tinggi, SNI 7330:2009*. Jakarta: Badan Standadisasi Nasional.  
Diunduh:[http://elib.unikom.ac.id/files/disk/1/387/jbptunikompp-gdl-ubudiyahse-19343-5-21413\\_sn-9.pdf](http://elib.unikom.ac.id/files/disk/1/387/jbptunikompp-gdl-ubudiyahse-19343-5-21413_sn-9.pdf) pada tanggal 1 September 2016
- Sulistyo-Basuki. 2004. *Pengantar Dokumentasi*. Bandung: Gramedia Pustaka Utama.
- The Liang Gie. 1995. *Cara Belajar Efisien II*. Yogyakarta: PUBIB.
- Undang-undang No. 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan.  
diunduh:[http://www.perpustakaan.kemenkeu.go.id/FOLDERDOKUMEN/UU\\_43\\_2007\\_PERPUS\\_TAKAAN.pdf](http://www.perpustakaan.kemenkeu.go.id/FOLDERDOKUMEN/UU_43_2007_PERPUS_TAKAAN.pdf) pada tanggal 8 April 2016
- Yulia, Yuyu & Sujana, Janti Grisnawati. 2009. *Pengembangan Koleksi*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Yusnimar. 2014. *E-book dan Pengguna Perpustakaan Perguruan Tinggi di Jakarta*. Vol. 13 No. 1.  
Diunduh:<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bits>

